

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) yang sesuai dengan kriteria sampel, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kinerja lingkungan menunjukkan nilai probabilitas lebih rendah dari nilai signifikansi dengan nilai koefisien positif yang berarti adanya hubungan positif dan signifikan antara kinerja lingkungan dengan manajemen laba. Jika suatu perusahaan melakukan kinerja lingkungan pada kegiatan operasionalnya, maka akan mempengaruhi dan meningkatkan pihak manajer untuk melakukan manajemen laba.
- b. Pengungkapan lingkungan menunjukkan nilai probabilitas lebih rendah dari nilai signifikansi dengan nilai koefisien positif yang berarti adanya hubungan positif dan signifikan antara pengungkapan lingkungan dengan manajemen laba. Jika suatu perusahaan melakukan pengungkapan lingkungan pada laporan keberlanjutannya, maka akan mempengaruhi dan meningkatkan pihak manajer untuk melakukan manajemen laba.
- c. Perkalian kinerja lingkungan dengan kepemilikan keluarga menunjukkan nilai probabilitas lebih rendah dari nilai signifikansi dengan nilai koefisien negatif yang berarti kepemilikan keluarga dapat memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap manajemen laba. Jika suatu perusahaan memiliki kepemilikan keluarga yang mendominasi maka dapat melemahkan pengaruh kinerja lingkungan terhadap manajemen laba.
- d. Perkalian kinerja lingkungan dengan kepemilikan keluarga menunjukkan nilai probabilitas lebih tinggi dari nilai signifikansi, atau kepemilikan keluarga tidak dapat memoderasi pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap manajemen laba. Jika suatu perusahaan memiliki kepemilikan

- e. keluarga yang mendominasi maka tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap manajemen laba.
- f. Variabel kontrol ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki nilai probabilitas lebih rendah dari nilai signifikansi dengan nilai koefisien positif, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dan *leverage* dengan manajemen laba. Sedangkan profitabilitas dan *market to book ratio* memiliki nilai probabilitas lebih rendah dari nilai signifikansi dengan nilai koefisien negatif, artinya terdapat hubungan negatif dan signifikan antara profitabilitas dan *market to book ratio* dengan manajemen laba.

V.2 Saran

Atas kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti juga memberikan saran dan masukan agar dapat dijadikan sebagai pembenahan di masa mendatang, yaitu:

1. Bagi regulator Otoritas Jasa Keuangan agar terus mengembangkan regulasi mengenai implementasi laporan keberlanjutan guna mendorong perusahaan untuk memperhatikan dan mempublikasikan laporan keberlanjutan.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas dan menambahkan objek penelitian sehingga dapat mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang terdaftar pada PROPER.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan pengukuran kinerja lingkungan dengan indikator lainnya seperti penghargaan industri hijau, sertifikasi ISO 14100, dan indikator lainnya.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan pengukuran pengungkapan lingkungan lainnya seperti *Indonesian Environmental Disclosure Index* dan *Indonesian Environmental Reporting (IER)*.
5. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan pengukuran manajemen laba riil lainnya seperti model Zhang (2006), Cohen dan

Zahrowin (2010), atau pengukuran lainnya. Serta menambahkan opsi manajemen laba akrual.